

ABSTRAK

Tasawuf adalah sikap diri yang selalu memelihara kesucian jiwa, beribadah, hidup sederhana, rela berkorban untuk kebaikan dan bersikap bijaksana. Makrifat merupakan pengetahuan yang objeknya bukan pada hal-hal yang bersifat zahir tetapi lebih mendalam terhadap batinnya dengan mengetahui rahasia-Nya. Sebelum tercapainya ma'rifat seorang sufi diwajibkan membersihkan jiwanya dengan berbagai macam maqamat atau jalan. *Syarah Al-hikam* ini merupakan karya dari KH Sholeh Darat dan dalam *syarah hikam* ini terdapat sembilan *maqamat* untuk mencapai ma'rifatullah yang lebih detail dibanding tokoh sufi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui inti ajaran ma'rifat menurut KH Sholeh Darat Al-Samarani dalam kitab *syarah hikam*, dan tahapan-tahapan pencapaian ma'rifatnya.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan bentuk *study library* (kepuustakaan) adapun yang menjadi model penelitian ini *content analysis* dengan pendekatan ilmu tasawuf. Sedangkan Langkah-langkah penelitiannya dengan cara mengumpulkan, menelaah data-data dan informasi yakni dengan mengumpulkan referensi yang ada kaitannya dengan objek penelitian, kemudian mengolahnya dan menganalisisnya.

Dari hasil analisis yang dilakukan penulis dapat menyimpulkan bahwa ma'rifat KH Sholeh Darat ialah dapat merasakan cahaya dalam hatinya yang mampu membukakan cahaya-cahaya tersembunyi dan bagusnya kondisi hati adalah sebagian tanda diberikan cahaya *uluhiyyah* yang turun di hati seorang yang arif. Untuk memperoleh ma'rifat seseorang harus menempuh Sembilan tahapan penting, yakni taubat, qana'ah, zuhud, menuntut ilmu, konsisten dengan perbuatan sunah, tawakal, ikhlas, uz'lah dan menjaga waktu.

Kata kunci: Tasawuf, Makrifat dan KH Sholeh Darat

